BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh covid-19 (X1), *physical distancing* (X2), dan *lockdown* (X3) terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* pada Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan 88 kuesioner yang disebar kepada nasabah Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Berdasarkan analisis dan pengujian model regresi yang telah dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 16.0 *for windows*, hasil penelitian adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Covid-19 Terhadan Peningkatan Pengguna Mandiri Syariah

A. Pengaruh Covid-19 Terhadap Peningkatan Pengguna Mandiri Syariah Mobile

Berdasarkan analisis dan pengujian data yang dilakukan menggunakan SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa variabel covid-19 mempengaruhi peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*. Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya pada uji validitas dan reliabilitas pada nilai *pearson correlation*, nilai *p-value* dan nilai *cronbach's alpha* bahwa seluruh item variabel covid-19 teruji valid dan reliabel. Pada tabel 4.16 keputusan uji normalitas data yang diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,315 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, maka data variabel covid-19 berdistribusi normal.

Pada uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai dari variance inflation factor (VIF) sebesar 1,036 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 dan nilai

tolerance sebesar 0,966 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,1 sehingga variabel covid-19 tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan pada gambar scatterplot 4.1 uji heteroskedastisitas tidak membentuk sebuah pola tertentu dan didukung dengan tabel 4.18 hasil uji glejser nilai variabel covid-19 sebesar 0,467 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% sehingga data dari variabel covid-19 tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hubungan pengaruh covid-19 bernilai positif yaitu sebesar 0,174 yang menyatakan bahwa apabila variabel covid-19 naik sebesar satu satuan maka peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* akan naik sebesar 0,174 dan sebaliknya, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel covid-19 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* di Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Terbukti dari hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,080 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,666 dan dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,040. Sehingga perbandingannya adalah t_{hitung} > t_{tabel} (2,080 > 1,666). Untuk taraf signifikansi sebesar 0,040 yang lebih kecil dari 0,05 (0,040 < 0,05), maka H₀ ditolak H₁ diterima yang berarti variabel covid-19 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

Pengertian covid-19 menurut Kementerian kesehatan Indonesia covid-19 (*coronavirus disease* 2019) adalah virus yang tergolong dalam *family coronavirus*. Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif,

berkapsul dan tidak bersegmen. Sebelum adanya covid-19, ada 6 jenis coronavirus menginfeksi manusia, HcoV-229E yang dapat yaitu (alphacoronavirus), (betacoronavirus), HCoV-OC43 HcoVNL63 (alphacoronavirus), HCoV-HKU1 (betacoronavirus), SARS-CoV (betacoronavirus), dan MERS-CoV (betacoronavirus). 133 Sedangkan menurut World Health Organization (WHO) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus ini tidak diketahui penyebabnya. Awal mula muncul di Wuhan, Tiongkok, Desember 2019. 134

Hal ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya kasus covid-19 di Indonesia maka minat masyarakat terhadap penggunaan aplikasi mobile banking meningkat pula. Ada beberapa protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh masyarakat ketika berada di tempat umum yaitu dengan menjaga jarak (physical distancing), memakai masker dan sering mencuci tangan guna mencegah penularan virus covid-19. Pengetahuan akan wabah covid-19 dapat memberikan dampak terhadap perilaku masyarakat itu sendiri. Apabila pengetahuan nasabah tentang covid-19 ini rendah maka akan timbul tindakan ketidakpatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan dan begitupun sebaliknya. Sebagian besar nasabah sangat memperhatikan penerapan protokol kesehatan di tempat umum. Bank syariah mandiri sendiri telah melakukan penerapan protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan anjuran pemerintah sehingga nasabah yang ingin bertransaksi melalui bank syariah mandiri merasa aman dan nyaman. Bagi nasabah yang ingin bertransaksi secara digital bank

Sutaryo, dkk, *Buku Praktis Penyakit*..., hlm. 78
 https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/, diakses pada 6 Oktober 2020

syariah mandiri juga memberikan layanan digital banking yang sangat memuaskan yaitu dengan memberikan semua fasilitas yang dapat diakses nasabah dari mana saja dan kapan saja. Sehingga kebutuhan nasabah dapat terpenuhi dan dapat bertransaksi secara aman dan nyaman tanpa khawatir tertular virus covid-19.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sumadi tentang menakar dampak fenomena pandemi covid-19 terhadap perbankan syariah. Penelitian tersebut menyatakan bahwa untuk mengurangi layanan dengan tatap muka perbankan dapat memaksimalkan penggunaan teknologi seperti pengembangan aplikasi digital mobile banking. Berdasarkan studi di BSM menunjukkan bahwa : pertama, semua bank menerapkan stimulus ekonomi terkait restrukturisasi pembiayaan bagi nasabah yang terkena pandemi covid-19 berdasarkan POJK No.11/POJK.03/2020. Kedua, adanya pengembangan aplikasi digital mobile banking untuk bank syariah. Otoritas Jasa Keuangan atau OJK menjelaskan bahwa layanan perbankan digital adalah layanan atau kegiatan perbankan dengan menggunakan sarana elektronik atau digital milik bank, dan/atau melalui digital milik calon nasabah dan/atau nasabah bank, yang dilakukan secara mandiri. Digitalisasi layanan bank memungkinkan bagi nasabah dan calon nasabah untuk memperoleh layanan perbankan secara mandiri tanpa harus datang langsung ke bank sehingga dapat meminimalkan risiko penyebaran covid-19. Hasil penelitian Asti Marlina dan Widi Ario Bimo terkait digitalisasi bank terhadap peningkatan pelayanan nasabah dan kepuasan nasabah bank menyimpulkan bahwa penggunaan

teknologi digital merupakan hal yang sangat penting pada saat ini. 135

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jefik Zulfikar Hafizd tentang peran bank syariah mandiri (BSM) bagi perekonomian Indonesia di masa pandemi covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi berdampak pada sektor investasi, perdagangan, transportasi, dan pariwisata. Kegiatan intermediasi BSM mengalami peningkatan dan berhasil menghasilkan laba. Pandemi berdampak positif bagi transaksi digital BSM seperti peningkatan jumlah pengguna Mandiri syariah *mobile*, peningkatan transaksi digital, dan peningkatan pembukaan rekening online (burekol). Peran BSM di masa pandemi meliputi restrukturisasi pembiayaan nasabah, bantuan sosial, pemaksimalan program *corporate responsibility* (CSR), penerapan protokol kesehatan, dan pengalihan kegiatan bank menjadi berbasis digital. ¹³⁶

B. Pengaruh *Physical Distancing* Terhadap Peningkatan Pengguna Mandiri Syariah *Mobile*

Berdasarkan analisis dan pengujian data yang dilakukan menggunakan SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa variabel *physical distancing* mempengaruhi peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*. Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya pada uji validitas dan reliabilitas pada nilai *pearson correlation*, nilai *p-value* dan nilai *cronbach's alpha* bahwa seluruh item variabel *physical distancing* teruji valid dan reliabel.

Jefik Zulfikar Hafizd, Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19, AL-Mustashfa: *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020, hlm. 138

-

¹³⁵ Sumadi, Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah, *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 3 No. 2, Oktober 2020, hlm. 158

Pada tabel 4.16 keputusan uji normalitas data yang diperoleh nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,315 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, maka data variabel *physical distancing* berdistribusi normal.

Pada uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai dari variance inflation factor (VIF) sebesar 1,063 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance sebesar 0,941 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,1 sehingga variabel *physical distancing* tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan pada gambar scatterplot 4.1 uji heteroskedastisitas tidak membentuk sebuah pola tertentu dan didukung dengan tabel 4.18 hasil uji glejser nilai variabel *physical distancing* sebesar 0,248 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% sehingga data dari variabel *physical distancing* tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hubungan pengaruh *physical distancing* bernilai positif yaitu sebesar 0,374 yang menyatakan bahwa apabila variabel *physical distancing* naik sebesar satu satuan maka peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* akan naik sebesar 0,374 dan sebaliknya, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *physical distancing* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* di Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Terbukti dari hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,270 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,666 dan dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,000. Sehingga perbandingannya adalah

 $t_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$ (4,270 > 1,666). Untuk taraf signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka H₀ ditolak H₁ diterima yang berarti variabel *physical distancing* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

Physical distancing adalah upaya yang dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona di masyarakat. Secara sederhana physical distancing adalah menjaga jarak lebih dari 1 meter dengan siapapun, dengan kata lain tidak berdekatan atau tidak berkumpul. Kebijakan physical distancing ini tidak akan berjalan dengan baik jika masyarakat tidak mematuhinya. Kebiasaan baru dalam menjaga kesehatan ini dapat dijelaskan dengan beberapa teori perilaku. 138

Teori menurut Lawrence Green (1980) dalam menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku, ia menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendorong atau penguat, dan faktor pemungkin. Faktor predisposisi ini termasuk pengetahuan sikap, kepercayaan, keyakinan, kebiasaan, serta unsur lainnya yang menjadi dasar motivasi atau niat seseorang melakukan sesuatu. Faktor pendorong atau pengeuat ini mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku seseorang yang dikarenakan adanya sikap orang terdekat, tokoh masyarakat, dan sebagainya. Sedangkan faktor pemungkin meliputi sarana dan prasarana fasilitas yang berkaitan dengan kesehatan, misalnya posyandu, puskesmas,

137 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, *Protokol Kesehatan Bagi...*, hlm. 7

Riyadi dan Putri Larasaty, Faktor Yang Berpengaruh..., hlm. 46

Heri D. J. Maulana, *Promosi Kesehatan..*, hlm. 226

rumah sakit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor *physical distancing* dapat mempengaruhi peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*. Ketiga faktor diatas dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan *mobile banking*. Dalam hal ini *mobile banking* merupakan salah satu layanan jasa keuangan yang sangat tepat untuk mendukung program *physical distancing*. Dengan menggunakan *mobile banking* masyarakat dapat bertransaksi dengan aman dan nyaman, serta dapat mengurangi kerumunan ditempat umum sehingga dapat mencegah terjadinya penularan virus covid-19.

Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu dari Laela Susdiani dan Dian Rani Yolanda tentang analisis faktor determinan minat penggunaan kembali *fintech* sebagai sarana pendukung program *physical distancing* pada masa pandemi covid-19 di kota padang dengan pendekatan *unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT)* dan *technology acceptance model* (TAM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan mempengaruhi minat penggunaan kembali *fintech (mobile banking)*. Dalam hal ini *mobile banking* yang merupakan salah satu layanan dalam bidang jasa keuangan menjadi sangat tepat untuk mendukung program *physical distancing*.¹⁴⁰

¹⁴⁰ Laela Susdiani dan Dian Rani Yolanda, *Analisis Faktor Determinan...*, hlm. 177

C. Pengaruh *Lockdown* Terhadap Peningkatan Pengguna Mandiri Syariah Mobile

Berdasarkan analisis dan pengujian data yang dilakukan menggunakan SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa variabel *lockdown* mempengaruhi peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*. Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya pada uji validitas dan reliabilitas pada nilai *pearson correlation*, nilai *p-value* dan nilai *cronbach's alpha* bahwa seluruh item variabel *physical distancing* teruji valid dan reliabel. Pada tabel 4.16 keputusan uji normalitas data yang diperoleh nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,315 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, maka data variabel *lockdown* berdistribusi normal.

Pada uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai dari variance inflation factor (VIF) sebesar 1,075 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance sebesar 0,931 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,1 sehingga variabel *lockdown* tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan pada gambar scatterplot 4.1 uji heteroskedastisitas tidak membentuk sebuah pola tertentu dan didukung dengan tabel 4.18 hasil uji glejser nilai variabel *lockdown* sebesar 0,361 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% sehingga data dari variabel *lockdown* tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hubungan pengaruh *lockdown* bernilai positif yaitu sebesar 0,374 yang menyatakan bahwa apabila variabel *lockdown* naik sebesar satu satuan maka peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* akan naik sebesar 0,374

dan sebaliknya, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *lockdown* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* di Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Terbukti dari hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,270 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,666 dan dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,000. Sehingga perbandingannya adalah t_{hitung} > t_{tabel} (4,270 > 1,666). Untuk taraf signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka H₀ ditolak H₁ diterima yang berarti variabel *lockdown* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* di Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

Menurut Cambridge Dictionary *lockdown* adalah situasi dimana orangorang tidak diizinkan masuk atau meninggalkan gedung atau suatu wilayah secara bebas karena keadaan darurat. Sementara menurut Merriam Webster, *lockdown* adalah kondisi sementara yang diberlakukan oleh otoritas pemerintah (seperti selama wabah penyakit epidemi) dimana orang diharuskan tinggal dirumah mereka dan menahan diri atau membatasi kegiatan di luar rumah yang melibatkan kontak publik. Seperti halnya yang telah diatur dalam UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan, Karantina adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisah seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundangundangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah

¹⁴¹ Senior GMKI, The Power of Love: Bunga Rampai Refleksi..., hlm. 43

_

kemungkinan penyebaran ke orang sekitarnya. ¹⁴² Kebijakan *lockdown* ini tidak akan berjalan dengan baik jika masyarakat tidak mematuhinya. Kebiasaan baru dalam menjaga kesehatan ini dapat dijelaskan dengan beberapa teori perilaku. ¹⁴³

Teori menurut Lawrence Green (1980) dalam menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku, ia menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendorong atau penguat, dan faktor pemungkin. Faktor predisposisi ini termasuk pengetahuan sikap, kepercayaan, keyakinan, kebiasaan, serta unsur lainnya yang menjadi dasar motivasi atau niat seseorang melakukan sesuatu. Faktor pendorong atau pengeuat ini mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku seseorang yang dikarenakan adanya sikap orang terdekat, tokoh masyarakat, dan sebagainya. Sedangkan faktor pemungkin meliputi sarana dan prasarana fasilitas yang berkaitan dengan kesehatan, misalnya posyandu, puskesmas, rumah sakit.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor *lockdown* dapat mempengaruhi peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*. Ketiga faktor diatas dapat mempengaruhi peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*. Dengan adanya *mobile banking* masyarakat yang sedang melakukan karantina wilayah atau *lockdown* merasa mudah, aman, dan nyaman ketika bertransaksi tanpa harus keluar rumah. Sehingga masyarakat dapat mendukung kebijakan pemerintah dalam mengurangi penyebaran virus covid-19.

142 UU Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kekarantinaan Kesehatan, Pasal 1

144 Heri D. J. Maulana, *Promosi Kesehatan...* hlm. 226

¹⁴³ Riyadi dan Putri Larasaty, Faktor Yang Berpengaruh..., hlm. 46

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Husnil Barry tentang analisis dampak covid-19 terhadap volatilitas pasar saham di lima negara di dunia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa krisis pandemi akibat PSBB atau lockdown menyebabkan sektor riil terhambat dan cenderung tidak tumbuh bahkan negatif dibuktikan dengan pertumbuhan ekonomi yang beberapa negara mengalami resesi sehingga berpengaruh terhadap harga saham, dalam artian investor menarik portofolio akibat ketidakpastian sektor riil sehingga merontokkan investasi saham. 145 Pandemi covid-19 tidak selamanya berdampak negatif terhadap perbankan. Dengan adanya kebijakan pemerintah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), masyarakat yang sebelumnya bertransaksi menggunakan uang kertas dan tunai kini beralih menjadi transaksi digital. 146 Dibuktikan dengan adanya kegiatan intermediasi BSM mengalami peningkatan dan berhasil menghasilkan laba. Pandemi berdampak positif bagi transaksi digital BSM seperti peningkatan jumlah pengguna Mandiri syariah mobile, peningkatan transaksi digital, dan peningkatan pembukaan rekening online (burekol). 147

-

147 Jefik Zulfikar Hafizd, Peran Bank Syariah Mandiri..., hlm. 138

¹⁴⁵ Husnil Barry, Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Volatilitas Pasar Saham Di Lima Negara Di Dunia, *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, Vol. 6, No. 2, 2020, hlm 24

hlm. 24

146 Humairoh, dkk, Pertimbangan Dan Sikap Milenial Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet: Pada Masa PSBB Pandemi Covid-19 Di Kota Tangerang, Organum: *Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, 2020, hlm. 77

D. Pengaruh Covid-19, *Physical Distancing* dan *Lockdown* Terhadap Peningkatan Pengguna Mandiri Syariah *Mobile*

Berdasarkan analisis dan pengujian data yang dilakukan menggunakan SPSS 16.0 bahwa covid-19, *physical distancing* dan *lockdown* secara bersamasama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* pada Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa covid-19, *physical distancing* dan *lockdown* dapat mempengaruhi peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah mobile, sehingga dapat diasumsikan bahwa adanya peningkatan kasus covid-19 maka timbul minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*, dan dengan adanya kebijakan *physical distancing* dan *lockdown* membuat masyarakat beralih menggunakan *mobile banking* demi kemudahan, keamanan, serta kenyamanan saat bertransaksi.

Besarnya tingkat covid-19, *physical distancing* dan *lockdown* dalam mempengaruhi peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* dapat dilihat dari tabel ANOVA melalui uji F yang diperoleh dari F-hitung > F-tabel dan nilai probabilitas atau Sig. < taraf signifikan (10% atau 0,1), sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti variabel covid-19, *physical distancing* dan *lockdown* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* khususnya di Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Berdasarkan hasil uji statistik, ketiga variabel yaitu covid-19, *physical distancing*, dan *lockdown* secara parsial memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah

mobile, dimana variabel *physical distancing* mempunyai pengaruh paling besar terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* dibandingkan dengan variabel lainnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel *coefficients* dalam nilai Beta yang menunjukkan bahwa variabel *physical distancing* memiliki angka paling besar yaitu sebesar 0,398.